

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas X SMA Pasundan Rancaekek terhadap pelaksanaan P5 Tema Kewirausahaan sudah sesuai dengan pedoman dari kemendikbud, mulai dari tahap pengenalan, tahap kontekstualisasi, dan tahap aksi nyata.

5.1.2. Simpulan Khusus

1. Persepsi Siswa terhadap Tahap Pengenalan dalam P5 Tema Kewirausahaan di Kelas X SMA Pasundan Rancaekek sudah sesuai, dengan tingkat validitas 87,5%.
2. Persepsi Siswa terhadap Tahap Kontekstualisasi dalam P5 Tema Kewirausahaan di Kelas X SMA Pasundan Rancaekek sudah sudah sesuai, dengan tingkat validitas 100%.
3. Persepsi Siswa terhadap Tahap Aksi Nyata dalam P5 Tema Kewirausahaan di Kelas X SMA Pasundan Rancaekek sudah sesuai, dengan tingkat validitas 100%.
4. Persepsi Siswa terhadap Tahap Refleksi & Tindak Lanjut dalam P5 Tema Kewirausahaan di Kelas X SMA Pasundan Rancaekek kurang sesuai dengan tingkat validitas 50%.

5.2. Implikasi

5.2.1. Kepala Sekolah SMA Pasundan Rancaekek

Kepala Sekolah dapat memastikan bahwa pelaksanaan P5 berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, sehingga dapat mendeteksi dan mengatasi masalah lebih awal, meningkatkan efektivitas program, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian, Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung yang akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam P5 dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia.

5.2.2. Guru/Koordinator P5 di SMA Pasundan Rancaekek

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa Guru dan Koordinator P5 dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, yang akan membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan konsep kewirausahaan dalam kehidupan nyata

5.2.3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa peneliti selanjutnya perlu melakukan studi yang lebih mendalam tentang metode refleksi yang efektif. Misal dengan pengembangan panduan refleksi yang lebih terperinci dan informasi khusus bagi guru dalam membimbing siswa selama proses refleksi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat merancang metode yang lebih detail untuk tahap refleksi dan tindak lanjut agar mampu mengevaluasi pemahaman siswa terhadap langkah-langkah refleksi.

5.3. Rekomendasi

5.3.1 Kepala Sekolah SMA Pasundan Rancaekek

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan P5 masih kurang optimal. Untuk mengatasi kelemahan ini, Kepala Sekolah harus meningkatkan frekuensi dan kualitas pemantauan serta evaluasi berkala untuk memastikan semua tahapan P5 berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud. Kemudian, penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan P5 masih terbatas. Kepala Sekolah dalam manajemen sumber daya harus meningkatkan akses ke teknologi, bahan ajar yang relevan, dan sumber daya pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa.

5.3.2 Guru/Koordinator P5 di SMA Pasundan Rancaekek

Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi siswa dalam tahap refleksi dan tindak lanjut masih kurang optimal. Guru dan Pembimbing P5 perlu mendorong partisipasi yang lebih aktif dari siswa dalam setiap tahap P5 dengan memberikan lebih banyak kesempatan untuk mengemukakan ide dan pendapat mereka.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Terdapat kekurangan pada penelitian ini, yakni tahap refleksi dan tindak lanjut yang kurang optimal. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan tahap refleksi & tindak lanjut dengan lebih mendalam, yang dapat mengidentifikasi

siswa apakah memahami langkah-langkah dalam melakukan refleksi secara efektif atau tidak. Kemudian, untuk mengatasi keterbatasan sumber informasi, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengumpulan data yang lebih bervariasi misal dengan cara kunjungan lapangan dan wawancara bersama sampel sebagai penguat. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk mengkaji pelaksanaan P5 Tema Kewirausahaan dari perspektif guru terkait berbagai tahap pelaksanaan P5 tersebut atau mengeksplorasi berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung refleksi siswa. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif mengenai P5 Tema Kewirausahaan di lingkungan sekolah.